OMBUDSMAN RI SULSEL GELAR OMBUDSMAN ON THE SPOT DI SELAYAR, PERKUAT AKSES PENGADUAN MASYARAKAT

Jum'at, 17 April 2026 - Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan

Kepulauan Selayar - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan melaksanakan kegiatan Ombudsman On The Spot di Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar pada Kamis (16/4/2026). Kegiatan ini sebagai salah satu upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan pengaduan pelayanan publik sekaligus memastikan kualitas pelayanan publik di daerah berjalan lebih responsif dan akuntabel.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Selatan Ismu Iskandar, menyampaikan bahwa Ombudsman On The Spot menjadi langkah strategis untuk mendekatkan layanan Ombudsman kepada masyarakat. "Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan masyarakat tidak mengalami hambatan dalam menyampaikan keluhan. Laporan yang masuk dapat langsung diverifikasi di lapangan sehingga penanganannya lebih cepat dan tepat sasaran," ujarnya.

Ia menambahkan, kegiatan ini juga menjadi instrumen deteksi dini terhadap potensi maladministrasi. Dengan verifikasi awal di lapangan, laporan masyarakat dapat segera dipetakan, sehingga tindak lanjutnya lebih terarah dan tidak berlarut.

Pelaksanaan Ombudsman On The Spot yang dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Bontosikuyu ini tidak berdiri sendiri. Selain layanan pengaduan, kegiatan ini turut diintegrasikan dengan berbagai layanan publik lainnya, diantaranya Masyarakat dapat memanfaatkan pemeriksaan kesehatan gratis oleh tenaga kesehatan Puskesmas, layanan penerbitan Surat Keterangan DTSEN bagi masyarakat kurang mampu-khususnya untuk kebutuhan akses program pendidikan seperti KIP Kuliah dan Program Indonesia Pintar (PIP) oleh Dinas Sosial, serta edukasi mengenai pelayanan dan program kelistrikan oleh PLN, sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman terhadap layanan dasar yang berkualitas.

Dalam kegiatan ini Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Selatan juga aktif memberikan edukasi mengenai hak masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas, mekanisme pengaduan, serta peran Ombudsman dalam pengawasan. Distribusi materi edukatif dan akses digital melalui QR code turut memperluas jangkauan informasi, terutama bagi masyarakat yang mulai beralih ke layanan berbasis daring.

Sejumlah warga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berkonsultasi terkait persoalan administrasi kependudukan, bantuan sosial, hingga layanan dasar lainnya. Dialog yang terbangun berlangsung dua arah, memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pengalaman sekaligus memperoleh penjelasan yang praktis dan solutif.

Melalui kegiatan ini, Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Selatan berharap sinergi antara pemerintah daerah, penyelenggara layanan, dan masyarakat dapat terus diperkuat secara berkelanjutan, tidak hanya dalam momentum kegiatan, tetapi menjadi pola kerja bersama ke depan. Dampak dari Ombudsman On the Spot diharapkan tidak berhenti pada penerimaan laporan semata, melainkan mendorong perbaikan nyata, meningkatkan kepercayaan publik, serta mempercepat terwujudnya pelayanan publik yang lebih transparan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Ke depan, kegiatan Ombudsman On The Spot seperti ini diharapkan terus digelar di wilayah lain di Sulawesi Selatan, sehingga semakin luas akses masyarakat untuk dapat menyampaikan keluhan atau laporan secara langsung terkait pelayanan publik dan semakin membangun kesadaran kolektif bahwa pelayanan publik yang baik adalah hak setiap warga. (*)